

**PENGARUH TINGKAT INFLASI, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM INDUSTRI *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019**

Oleh:

Dedis Fuji Ningrum*

Noor Shodiq Askandar**

Abdul Wahid Mahsuni***

Email : dedisfujiningrum@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABTRACT

This study aims to determine the effect of inflation, liquidity and profitability on stock prices in the food and beverage industry listed on the Indonesian stock exchange in 2016-2019. with the number of samples used in this study 22 companies with purposive sampling method. The data technique used is multiple linear regression. Inflation partially has no effect on the stock price of the food and beverage industry which is listed on the Indonesian stock exchange in 2016-2019. Liquidity partially does not affect the stock price of the food and beverage industry which is listed on the Indonesian stock exchange in 2016-2019. Profitability partially has a positive effect on the stock price of the food and beverage industry which is listed on the Indonesian stock exchange in 2016-2019.

Keywords : *Inflation, liquidity, and Profitability*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam era pandemi seperti saat ini perekonomian di Indonesia sedang mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena adanya menurunnya kegiatan ekonomi. Dimasa perkembangan sekarang ini perekonomian suatu negara untuk saat ini tidak berkembang pesat, dapat dilihat dan diukur dengan melihat tingkatan perkembangan dari pasar modal dan industri-industri yang berkembang di negara tersebut saat ini. Pasar Modal di Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian negara, bahkan pasar modal merupakan salah satu indikator kemajuan perekonomian negara. Selain itu pasar modal telah memberikan alternatif investasi bagi para investor. Indriyo dan Bahri (2012) mengatakan bahwa pasar modal merupakan sarana untuk menyalurkan dana yang efektif dan efisien dari masyarakat yang akan disalurkan ke sektor-sektor produktif seperti halnya investasi. Instrument pasar modal sangat berguna bagi suatu negara, selain sebagai preferensi sarana untuk melakukan investasi dan sarana berusaha. Pasar modal juga dapat menjadi tolak ukur perkembangan perekonomian suatu negara

Dalam undang-undang No.8 tahun 1995 tertanggal 10 November 1995 tentang pasar modal dalam Agus (2010), kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “pasar modal adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Sektor *food and beverage* merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang bertahan saat mengalami kondisi krisis di Indonesia karena sebagian dari

produk makanan dan minuman ini tetap menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat (www.kompas.com). Sektor ini dipilih karena perusahaan *food and beverage* sebagai suatu perusahaan yang memproduksi suatu barang dari proses bahan baku menjadi bahan jadi, yang memerlukan waktu cukup lama untuk menjaga kelancaran produksinya. Modal yang diperoleh tersebut dari penerbitan saham di pasar modal.

Tingkat inflasi yang rendah dan stabil akan menjadi stimulator bagi pertumbuhan ekonomi. Laju inflasi yang terpecahkan akan menambah laba pengusaha, laba pengusaha akan mendorong investasi dimasa yang akan datang sehingga mempercepat terciptanya pertumbuhan ekonomi. Maka bahwasannya tingginya tingkat inflasi cenderung berisiko dan menjadikan investasi cukup besar sebab tingginya inflasi akan mengurangi tingkat pengembalian dari investor. Pada kondisi inflasi yang cukup tinggi maka harga barang-barang atau bahan baku cenderung meningkat. Peningkatan harga barang-barang tersebut akan membuat daya produksi mengalami peningkatan sehingga berpengaruh pada penurunan jumlah permintaan yang mengakibatkan pada turunnya penjualan sehingga dapat mengurangi pendapatan perusahaan.

Likuiditas atau rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendeknya dengan dana yang tersedia (Parwati and Sudiarta, 2016). Proksi yang mewakili rasio likuiditas yaitu *current ratio*. *Current ratio* merupakan perbandingan antara *asset* lancar dengan hutang lancar menurut (Gunawan, 2014). Likuiditas perusahaan diasumsikan pada penelitian ini mampu menjadi alat prediksi singkat pengembalian investasi berupa dividen bagi investor. *Current ratio* seringkali dijadikan sebagai ukuran likuiditas, termasuk dalam persyaratan kontrak kredit. Penelitian Suharli dan Oktorina (2005), menunjukkan bahwa likuiditas memiliki hubungan yang positif dengan kebijakan dividen.

Investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan menghasilkan, menunjang dan meningkatkan profit. Profitabilitas dapat diukur beberapa hal yang berbeda, namun dalam dimensi yang saling terkait. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih. Dalam penelitian ini profitabilitas terdapat hubungan antara profit dan sales terjadi residual *return* bagi perusahaan per rupiah penjualan. "Pengukuran yang lainnya adalah *Return On Investment* (ROI) atau bisa juga disebut *Return On Assets* (ROA), yang berkaitan dengan profit dan investasi atau aset yang digunakan untuk menghasilkannya (Ulupui, 2007).

Menurut Solliha dan Tawan (2002) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berhubungan positif dan signifikan bagi nilai perusahaan. Profitabilitas dapat diartikan sebagai tingkat keuntungan bersih yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya. Semakin besar keuntungan yang didapat maka semakin besar pula kemampuan perusahaan membayar dividennya. Begitu pula semakin besar dividen yang dibagi maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan (*tax differential theory*). Disisi lain profit yang tinggi dapat memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu para investor untuk meningkatkan permintaan saham.

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut “ **Pengaruh Tingkat Inflasi, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Industri Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019** “

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Apakah tingkat inflasi, likuiditas, dan profitabilitas mempengaruhi harga saham industri *food and beverage* secara simultan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2019 ?
2. Apakah tingkat inflasi mempengaruhi harga saham industri *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2019 ?
3. Apakah likuiditas mempengaruhi harga saham industri *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2019 ?
4. Apakah profitabilitas mempengaruhi harga saham industri *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2019 ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi, likuiditas, dan profitabilitas terhadap harga saham industri *food and beverage* secara simultan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi terhadap harga saham industri *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap harga saham industri *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham industri *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2019.

Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis bagi pembacanya.

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi pada penelitian selanjutnya yang lebih baik nantinya dimasa yang akan datang dengan menggunakan topik yang sama oleh mahasiswa atau peneliti selanjutnya.

Manfaat praktis

1. Bagi penulis atau peneliti
Penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham industri *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2019.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan referensi di perpustakaan Universitas Islam Malang sehingga dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai data informasi untuk data penelitian selanjutnya.
3. Bagi Perusahaan
Memberikan kontribusi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham industri *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2019.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Penelitian Terdahulu

Rohmatin (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Inflasi, leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap *Return Saham* “menyatakan bahwa inflasi

berpengaruh terhadap *return* saham ditolak. Karena, pada penelitian ini inflasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* pada periode 2013-2016. Sedangkan menurut hipotesis yang kedua menyatakan bahwa *leverage* yang pada penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham ditolak.

Rismawati (2019) Pada penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017” menyatakan bahwa harga saham perusahaan *food and beverage* yang mengalami kenaikan harga sebesar 9,1 %, yang mengalami penurunan harga saham sebesar 9,1 % dan 8,1 % perusahaan memiliki harga saham fluktuatif. Sebesar 72,7 % perusahaan memiliki kinerja harga saham baik.

Teori Signalling

Teori *signal* merupakan suatu teori yang membahas tentang naik turunnya harga pasar seperti halnya saham, obligasi dan sebagainya. Teori ini membahas tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal kepada pengguna laporan keuangan (Fahmi, 2014).

Harga Saham

Harga saham merupakan harga suatu saham yang dimana terjadi di pasar bursa oleh pelaku pasar pada waktu tertentu dan ditentukan terkait permintaan dan penawaran yang bersangkutan dipasar modal (Hartono, 2010). Sehingga harga saham juga disebut sebagai nilai penutupan (*closing price*) dari pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang berlaku secara reguler di pasar modal Indonesia.

Kinerja Keuangan

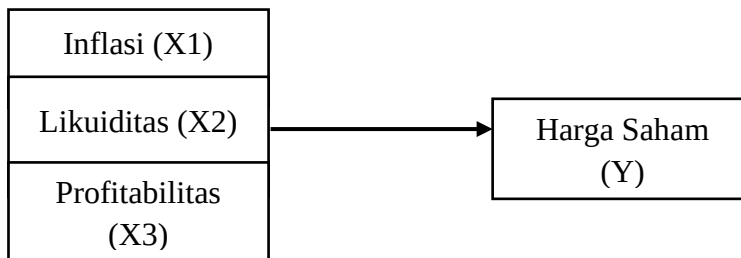
Menurut Kasmir (2012 :104) Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lain. Sehingga adanya suatu perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Return On Equity (ROE)

Menurut Sugeng (2017:452) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) merupakan ukuran profitabilitas dari modal sendiri atau dana dari investor. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham dan merupakan alat yang paling sering digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi. *Return On Equity* (ROE) disebut juga laba atas *equity* menurut (Fahmi, 2012). Rasio ini menilai sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki mampu memberikan laba atas ekuitas. Adapun rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity(ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas (modal)}} \times 100\%$$

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H₁ : Inflasi, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham industri *food and beverage*

H₂ : Inflasi berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan industri *food and beverage*.

H₃ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan industri *food and beverage*.

H₄ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan industri *food and beverage*

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik yang digunakan untuk memperoleh data dapat dilakukan secara random, instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu analisis data yang bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019 dan dapat diakses melalui *website* (www.idx.co.id).

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan dan dimulai pada bulan Desember 2020 sampai dengan selesai penelitian.

Populasi dan Sampel.

Populasi

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:12) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, sampel tersebut harus dapat mewakili karakteristik populasi yang diwakilinya.

HASIL PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.411 ^a	.169	.133	1.19614	1.163

a. Predictors: (Constant), LN_PROFITABILITAS, LN_LIKUIDITAS, LN_INFLASI

Dari hasil penelitian hasil spss pada tabel 4.4 diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,163. Tabel Durbin Watson intensif untuk kuantitas tes (n: 88) dan kuantitas faktor bebas 3 ($k = 3$), disadari bahwa estimasi dl : 1,5836 Du : 1,7243. Nilai DW : 1,163 kurang dari nilai Dl sebesar 1,5836. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi positif jika koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, hal ini terjadi jika nilai DW lebih rendah dari batas bawah atau lower bound (dl).

Uji Multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.463	1.734		4.304	.000		
1 LN_INFLASI	.193	1.552	.014	.124	.902	.949	1.054
LN_LIKUIDITAS	.269	.154	.193	1.743	.086	.964	1.038
LN_PROFITABILITAS	.338	.100	.373	3.392	.001	.981	1.019

Berdasarkan tabel 4.6 diatas Uji glejser menunjukkan bahwa nilai sig inflasi (0,902), Likuiditas (0,086), Profitabilitas (0,001). Jadi dapat disimpulkan bahwa inflasi, likuiditas tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai sig > 0,05. Namun untuk variabel profitabilitas memiliki nilai sig < 0,05 sehingga terjadi heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.17130792
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.053
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.537
Asymp. Sig. (2-tailed)		.936

Berdasarkan tabel 4.7 uji *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikannya (*p value*) sebesar 0,936 > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena telah memenuhi asumsi normalitas atau dapat dikatakan data yang diperoleh dari penelitian ini normal.

UJI HIPOTESIS

1. Uji Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	20.377	3	6.792	4.747	.005 ^b
Residual	100.153	70	1.431		
Total	120.530	73			

a. Dependent Variable: LN_HARGASAHAM

a. Predictors: (Constant), LN_PROFITABILITAS, LN_LIKUIDITAS, LN_INFLASI

b. Sumber :Data Sekunder yang diolah, SPSS 2021.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,747 dan nilai $\text{sig } 0,005 < \alpha = 0,05$. Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa inflasi, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.463	1.734		4.304	.000
1 LN_INFLASI	.193	1.552	.014	.124	.902
LN_LIKUIDITAS	.269	.154	.193	1.743	.086
LN_PROFITABILITAS	.338	.100	.373	3.392	.001

Sumber :Data Sekunder yang diolah, SPSS 2021.

Pengujian hipotesis ini berdasarkan tabel 4.10 diatas digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan dependen secara parsial. Variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham, ditunjukkan dengan nilai signifikansi inflasi $0,902 > 0,05$. Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,086 > 0,05$. Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.411 ^a	.169	.133	1.19614	1.163

a. Predictors: (Constant), LN_PROFITABILITAS, LN_LIKUIDITAS, LN_INFLASI

b. Dependent Variable: LN_HARGASAHAM

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,133 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa inflasi, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh sebesar 13,3% terhadap kinerja keuangan. Sedangkan 86,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diujikan dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa inflasi, likuiditas yang di proksikan dengan (*current ratio*), dan profitabilitas yang di proksikan dengan (*return on equity*). Dapat dilihat pada tabel 4.8 menyatakan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,747 dan nilai $\text{sig } 0,005 < \alpha = 0,05$. Maka H_1 diterima yang menyatakan bahwa inflasi, likuiditas yang di proksikan dengan (*current ratio*) dan profitabilitas yang di proksikan dengan (*return on equity*) secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham. Dengan demikian maka model regresi ini dapat dikatakan layak uji dan pembuktian hipotesis dapat dilanjutkan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirawati (2013) yang menyatakan bahwa nilai inflasi, nilai tukar rupiah, dan nilai tingkat suku bunga SBI secara simultan berpengaruh terhadap IHSG.

Uji Parsial (Uji t)

a. Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham

Variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham ditunjukkan dengan nilai signifikansi inflasi $0,902 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} (0,124) < (1,98827)$. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 ditolak atau secara parsial inflasi tidak berpengaruh terhadap

harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Dikarenakan nilai signifikansi inflasi menunjukkan 0,902 lebih besar dari 0,05.

Dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian Rohmatin (2017), yang menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dikarenakan nilai signifikansi menunjukkan 0,458 lebih besar dari 0,05.

Dalam penelitian ini juga tidak mendukung dengan penelitian yang dilakukan Rachmawati (2017), yang menyatakan bahwa secara parsial inflasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham. Jadi, kenaikan inflasi melibatkan harga saham perusahaan ikut meningkat.

b. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang di proksikan dengan *current ratio* (CR) terhadap harga saham tidak berpengaruh dengan nilai signifikansi 0,086 lebih besar dari 0,05 dengan nilai $t_{hitung} (1,1743) < (1,98827)$. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 ditolak atau likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Hal ini konsisten dengan penelitian Rohmatin (2017), yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Dalam penelitian ini juga tidak mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusli (2011) yang menyatakan bahwa likuiditas yang di proksikan dengan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur di karenakan nilai $t_{hitung} = 2,757$, dan nilai signifikansi sebesar 0,009.

c. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan dari data hasil analisis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai $t_{hitung} (3,392) > t_{tabel} (1,98827)$. Hal ini menunjukkan bahwa H_4 profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) diterima atau berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Hal ini konsisten dengan penelitian Rohmatin (2017), yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Dalam penelitian ini juga tidak mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusli (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang di proksikan dengan *Earning Per Share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. Hal ini dikarenakan bahwa nilai sig untuk variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,114 lebih besar dari 0,05. *Earning Per Share* (EPS) maka dari itu investor menyadari bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki banyak kelemahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian tentang pengaruh tingkat inflasi, likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham industri *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2019 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa inflasi dan likuditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham sehingga H_1 diterima pada perusahaan *food and beverage* pada tahun 2016-2019.
2. Hipotesis kedua yang menyatakan secara parsial bahwa inflasi berpengaruh terhadap harga saham sehingga H_2 ditolak, karena pada peneltian ini inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* pada tahun 2016-2019.

KETERBATASAN PENELITIAN

Adanya keterbatasan pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan *food and beverage* yng terdapat di bursa efek Indonesia tahun 2016-2019.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian empat tahun dimulai dari tahun 2016 dan selesai tahun 2019.
3. Dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini pada Uji parsial (Uji t) hanya ada satu variabel yang yang berpengaruh terhadap harga saham yaitu variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROE.

SARAN

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan dalam penelitian ini maka saran yang direkommendasikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Investor hendaknya menilai sejauh mana inflasi, CR, ROE sebagai alat pertimbangan dalam memilih perusahaan sebelum berinvestasi karena itu merupakan hal penting dan sudah terbukti rasionya.

Disarankan kepada investor agar lebih jeli dan teliti serta mempertimbangkan dalam penilaian emiten untuk melakukan pembelian saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Putra, Dharma, A A Ngurah and Lestari, Vivi, Putu, (2016) “Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.”
- Agus S. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan aplikasi*. Keempat. Yogyakarta:BPFE.
- Al Farizi, Fauzan. 2016.”Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito *Mudharabah*.”
- Alim, Syahirul.”Analisis Pengaruh Inflasi Dan Bi Rate Terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah Di Indonesia.”
- Brigham and Houston (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. 11th edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, (2012)., *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, I(2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Ghozali, I(2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. 8 th edn*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunawan, B. (2014). Analisis pengaruh pengukuran kinerja keuangan dalam memprediksi. *Jurnal Akuntansi*.Vol.2 No.1.
- Harahap, Shofyan Syafri. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono, Jogiyanto. 2010, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketiga, B Yogyakarta: BPFE UGM
- Hidayah, Amalia. 2011."Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia."
- Kasmir, (2014). *Analisis laporan keuangan*. 7th edn. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Novasari, Ema 2013."Pengaruh Per, Eps, Roa Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Industri Textile Yang Go Publik.
- Rismawati, Eha. 2019." Analisis Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017." (skripsi) *Universitas Lampung*.
- Rohmatin, Estu. 2017."Pengaruh Inflasi, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2016)."(skripsi) Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Rusli, (2011). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, volume 10 No.2, Mei 2011, hal 267-2684 ISSN: 1693-8305
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. 15 th edn. Bandung : Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2015. *Makro Ekonomi Teori Pengantar* edisi ketiga
- Supomo, Indrianto.d 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Ulupui, IGKA. (2007). Analisis Pengaruh Rasin Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Wirawati, (2013). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI Pada Indeks Harga Saham Gabungan Di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (UNUD), Bali, Indonesia*
www.kompas.com

*) **Dedis Fuji Ningrum** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

) **Noor Shodiq Askandar adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

***) **Abdul Wahid Mahsuni** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.